

**IKAN ARWANA SEBAGAI OBJEK PENCIPTAAN
KARYA SENI LOGAM**

JURNAL



**Oleh: BINARTI DWI
ASTUTI NIM.
11206241020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOVEMBER 2015**

IKAN ARWANA SEBAGAI OBJEK KARYA SENI LOGAM

Oleh : Binarti Dwi Astuti
NIM. 11206241020
E-Mail : binartkm@gmail.com

ABSTRAK

Penciptaan karya seni ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai konsep, tema, bentuk, teknik, proses dan hasil penciptaan karya seni logam dengan menampilkan objek ikan arwana. Metode yang digunakan dalam karya seni logam ini adalah eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. (1) Konsep pada karya ini yaitu penulis menampilkan objek ikan arwana dengan objek pendukungnya yang diekspresikan ke dalam bentuk karya seni logam dengan bahan tembaga. (2) Tema yang penulis angkat adalah tema kehidupan ikan arwana di alam liar yang digambarkan seperti berikut; ikan arwana sebagai objek utama serta objek rerumputan, dedaunan, bebatuan, dan akar-akaran sebagai pendukungnya dalam karya seni logam dengan bahan tembaga. Bentuk yang ditampilkan pada karya seni logam ini adalah bentuk ikan arwana yang diwujudkan menyerupai bentuk ikan aslinya. Teknik yang digunakan yaitu menggunakan teknik sodetan. (3) Proses perwujudan karya seni menggunakan bahan utama lembaran logam tembaga dengan pewarnaan Sn (*sulfida natrium*) untuk membuat warna hitam dan autosol digunakan untuk menghilangkan warna hitam agar menghasilkan warna kontras. Hasil karya seni logam ini berjumlah 11 karya, yaitu : Super Red Arwana (36x60 cm), Lingkungan Arwana (36x60 cm), Silver Arwana (36x60 cm), Sembilan Arwana (36x60 cm), Berburu Makanan (36x60 cm), Mencari Mangsa (36x60 cm), Kembali Pulang (36x60 cm), Kebersamaan (36x60 cm), Disini dan Disana (36x60 cm), Berlindung (36x60 cm), Barisan Arwana (36x60 cm).

Kata Kunci : *ikan arwana, logam tembaga, karya seni*

AROWANA FISH AS AN OBJECT OF METAL ART CREATION

By Binarti Dwi Astuti
NIM. 11206241020
E-Mail : binartkm@gmail.com

ABSTRACT

This artwork creation aims to describe concept, theme, form, process and result of art creation. The art work creation methods was trough several steps including exploration, design, and form. (1) The concept of art creation that is writer's to display object arowana fish with copper materials. (2) The theme which writer's adopted is arowana fish life in wild nature which is described as follows; arowana fish as the main object and object grass, leaves, rocks, and roots as supporters in metal artwork with copper materials. Form displayed on this metal artwork creation is arowana fish embodied form resembles the shape of the original fish. The technique used is sodetan technic. (3) The formation of metal artwork using the main ingredient copper sheet metal with Coloring using Sn(Sulfida Natrium) to make the black colour and autosol used to eliminate black the copper sheet metal in order to produce a color contrast. The total of metal art creation are 11 works, there are: (1) Super Red Arwana (36x60 cm), Lingkungan Arwana (36x60 cm), Silver Arwana(36x60 cm), Sembilan Arwana (36x60 cm), Berburu Makanan (36x60 cm), Mencari Mangsa (36x60 cm), Kembali Pulang (36x60 cm), Kebersamaan (36x60 cm), Disini dan Disana (36x60 cm), Berlindung (36x60 cm), Barisan Arwana (36x60 cm).

Keywords: *arowana fish, copper metal, art creation*

PENDAHULUAN

Seni adalah ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan ke dalam kreasi dalam bentuk gerak, rupa, nada, syair, yang mengandung unsur-unsur keindahan, dan dapat mempengaruhi perasaan orang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Herbert Read dalam Dharsono Sony Kartika (2004:2) bahwa seni merupakan usaha manusia untuk menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan. Bentuk yang menyenangkan dalam arti bentuk yang dapat membungkai perasaan dan perasaan keindahan itu dapat terpuaskan apabila dapat menangkap harmoni atau satu kesatuan dari bentuk yang disajikan. Seni rupa merupakan salah satu cabang seni yang bentuk karyanya dinikmati dengan indera penglihatan dan rabaan. (Atisah Sipahelut, 1995:4)

Seni murni mengacu kepada karya-karya yang hanya untuk tujuan pemuasan ekspresi pribadi, sementara kriya dan desain lebih menitikberatkan fungsi dan kemudahan produksi. Menurut Prof. SP. Gustami: seni kriya adalah karya seni yang unik dan punya karakteristik di dalamnya terkandung muatan-muatan nilai estetik, simbolik, filosofis dan sekaligus fungsional, oleh karena itu dalam perwujudannya didukung *craftmanship* yang tinggi, akibatnya kehadiran seni kriya termasuk dalam kelompok seni-seni adiluhung.

Penciptaan karya seni logam, objek juga menjadi salah satu unsur atau bagian yang sangat penting, karena keberadaan objek dalam sebuah karya seni dapat memberikan pandangan serta makna dari karya seni yang diciptakan. Dalam hal ini penulis menggunakan "ikan arwana" sebagai objek dalam penciptaan karya seni. Secara umum ikan digambarkan sebagai hewan yang mempunyai berbagai

macam bentuk, jenisnya beraneka ragam, bernafas dengan insang maupun paru-paru serta hidupnya di air. Ikan arwana adalah ikan hias termahal dan diakui sebagai salah satu ikan hias terindah di dunia. Ikan purba ini dapat mencapai umur antara 30-90 tahun di alam liar. Ikan arwana dikembangbiakkan di tambak khusus. Ikan arwana membutuhkan sekitar 8 tahun untuk mencapai warna tubuh yang stabil. Bagi masyarakat Asia, ikan arwana adalah titisan naga yang melambangkan kemakmuran dan keberuntungan. Ikan arwana sebagai satwa yang tidak boleh diperjual belikan kecuali dari hasil penangkaran yang ditunjukkan dengan adanya sertifikat. Ikan arwana mempunyai beberapa jenis, namun yang terdapat di Indonesia yang ditemukan hanya tiga jenis ikan arwana. (Murtidjo, 2001: 2).

Di Indonesia ikan arwana ditemukan di perairan Kalimantan (*Super Red*), di Sumatera (*Golden Red*), di Irian (Jardini), dan (*Silver Arwana*) yang banyak dibudidayakan di Indonesia. (Surya Wibawa, 2013: 4).

Ketertarikan penulis terhadap ikan arwana yaitu karena bentuk ikan arwana memiliki ciri khas yang menarik dibandingkan ikan yang lainnya. Ikan arwana memiliki gerakan yang tenang, punggungnya yang memanjang, mulutnya lebar, matanya bulat, bentuk ekor lebar seperti kipas, dan yang paling menarik adalah sisiknya yang tersusun rapi, tidak kasar, mengkilap. Selain itu, ikan arwana memberikan pesona dan memberikan kesan mewah.

Bentuk visual ikan arwana yang akan di ekspresikan ke dalam karya seni logam dibuat mendekati bentuk asli dari ikan arwana yang terdapat di alam liar, disertai dengan kreativitas pribadi penulis dalam menciptakan karya seni logam

beserta objek-objek pendukung lain seperti terdapat rerumputan, bebatuan, dedaunan, akar, dan ikan berukuran kecil.

Berdasarkan ciri khas, keunikan dan pengalaman estetis penulis terhadap ikan arwana, penulis berkesimpulan bahwa ikan arwana layak dijadikan objek suatu karya seni logam. Kemudian penulis mengangkat objek ikan arwana tersebut menjadi inti pokok (*subjek matter*) dalam penciptaan karya seni logam.

Pada penciptaan karya seni logam ini penulis memilih logam tembaga sebagai bahan utama, karena tembaga yang lunak dan liat dapat memudahkan proses penciptaan karya seni logam. Teknik yang digunakan dalam proses penciptaan karya seni logam ini adalah dengan teknik sodetan.

METODE PENCIPTAAN

Metode yang digunakan dalam penciptaan karya seni logam dengan judul “ikan arwana sebagai objek penciptaan karya seni logam”, meliputi eksplorasi, perancangan dan perwujudan.

a. Tahap Eksplorasi

Eksplorasi digunakan untuk menemukan ide-ide terkait bentuk-bentuk dan keunikan dari ikan arwana. Cara yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi dan pengamatan secara langsung terhadap ikan arwana dengan mengamati ikan arwana dari gambar-gambar yang ada maupun yang berada dikolam atau di akuarium. Sehingga dapat lebih memahami bagaimana bentuk maupun gerakan-gerakan ikan arwana. Dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan kesan serta pengalaman estetis dari ikan arwana. Selain itu dapat mengetahui ciri khas dan keunikan dari ikan arwana dibandingkan ikan lainnya sebelum melanjutkan ketahapan berikutnya yaitu membuat desain atau sketsa. Setelah menemukan

bentuk yang sesuai dengan keinginan, kemudian penulis menerapkan ke dalam sebuah sket dengan menggunakan pertimbangan prinsip desain.

b. Tahap Perancangan

Dalam proses perancangan akan mendapatkan bentuk-bentuk, komposisi serta warna yang diinginkan, selanjutnya membuat sketsa, kemudian sketsa tersebut dijadikan sketsa awal pada lembaran logam tembaga sebagai bentuk dari gagasan penulis.

c. Tahap Perwujudan

Pada tahap perwujudan karya seni logam yaitu dengan mewujudkan rancangan atau sketsa yang terpilih menjadi karya seni sesuai dengan ide yang sudah ditentukan. Pembentukan merupakan tahapan yang paling akhir, dimulai dengan memindahkan sketsa ke atas lembaran logam tembaga. Setelah sketsa sudah dipindahkan dilembaran tembaga, maka perwujudan karya siap dikerjakan dengan menggunakan teknik sodetan untuk objeknya. Sedangkan untuk latar belakangnya dibuat sederhana dengan menerapkan pendukung objek dan titik-titik.

KONSEP PENCIPTAAN

Konsep dalam penciptaan karya seni logam ini yaitu penulis menampilkan objek ikan arwana dengan objek pendukungnya yang diekspresikan ke dalam bentuk karya seni logam tembaga dengan menggunakan teknik sodetan. Objek utama berupa ikan arwana dengan jenis yang ditemukan di Indonesia yang mempunyai ciri khas dan keunikan pada tubuhnya yang dibuat mendekati figur aslinya. Jenis ikan arwana yang dijadikan objek yaitu *Super Red Arwana*, *Golden Red Tail Arwana*, *Jardini Arwana*, dan *Silver Arwana*. Objek pendukung karya seni logam ini berupa rumput laut,

dedaunan, dahan pohon, dan lain sebagainya. Tujuan menghadirkan objek utama dan pendukung ini adalah untuk menguatkan atau menegaskan maksud dari pesan yang ingin disampaikan oleh penulis kepada publik.

TEMA PENCIPTAAN

Tema yang penulis gunakan dalam penciptaan karya seni logam adalah tema kehidupan ikan arwana di alam liar yang digambarkan seperti berikut; ikan arwana sebagai objek utama serta objek rerumputan, dedaunan, bebatuan, dan akar-akaran sebagai pendukungnya dalam karya seni logam. Karya seni logam menampilkan ciri-ciri ikan arwana seperti, ikan arwana mempunyai sungut pada mulutnya untuk menangkap mangsa, tubuhnya bersisik rapi dan anggun.

PROSES PENCIPTAAN KARYA

1. Bahan, alat, dan teknik

a. Bahan

Bahan yang digunakan yaitu lembaran logam tembaga, karena tembaga bersifat lunak, lentur, dan mudah disodet. Sehingga penulis memilih logam tembaga sebagai bahan utama pada penciptaan karya seni logam ini.

b. Alat

Alat yang digunakan pada penciptaan karya seni logam ini adalah menggunakan alat sodet yang dibuat dari tanduk rusa, Pulpen mati, besi tumpul, Alas, Peralatan desain/sketsa, Wadah Perendaman, Sikat Kuningan, Sikat Cucian, Busa, Kuas Lukis, Pylox.

c. Teknik

Teknik pada penciptaan karya seni logam ini adalah menggunakan teknik sodetan.

2. Proses penciptaan karya

Proses penciptaan karya seni logam dengan objek ikan arwana menggunakan bahan utama lembaran logam tembaga, diawali dengan pemahaman dan pengamatan objek ikan arwana dilanjutkan pembuatan sketsa di atas kertas yang kemudian di pindahkan diatas lembaran tembaga dengan cara menjiplak menggunakan pulpen mati. kemudian dikerjakan dengan teknik sodetan menggunakan alat sodet pada sketsa yang sudah dijiplak pada lembaran logam tembaga. Selanjutnya dengan melakukan pewarnaan menggunakan Sn. Kemudian diteruskan penghilangan warna Sn agar mendapatkan warna kontras antara *background* dengan objek utama dengan menggunakan brasso dan autosol. Latar belakang pada karya seni logam ini menggunakan tekstur titik-titik, caranya dengan menekan pulpen mati dari arah depan lembaran tembaga.

PEMBAHASAN KARYA

Pembahasan karya ini bertujuan mendeskripsikan 11 karya yang sudah selesai dibuat secara rinci dan mendalam pada setiap karyanya, deskripsi 11 karya seni logam tersebut sebagai berikut :

1. Deskripsi Karya 1



Gambar 1 :*Super Red* Arwana
Karya seni logam, ukuran 36x60 cm,
September 2015

Karya seni logam yang berjudul “*Super Red Arwana*” menggunakan media

logam tembaga dengan ketebalan 0,2 mm dan berukuran 36x60 cm. Objek pendukungnya digambarkan secara representasional.

Komposisi menggunakan prinsip keseimbangan asimetris. Kemudian objek pendukung yang ditata sedemikian rupa sehingga membentuk sebuah kesatuan (*unity*). Kesederhanaan (*simplicity*) diterapkan pada *background* yaitu menggunakan tekstur titik-titik dengan pewarnaan yang lebih gelap.

Harmonisasi dalam karya seni logam ini dihadirkan melalui pengulangan pada pembuatan tekstur titik-titik pada *background*. Kontras antara pewarnaan *background* dan objek utama.

Karya seni logam ini dikerjakan menggunakan teknik sodetan dengan menggunakan alat sodetan sampai berbentuk cekungan dan bervolume.

2. Deskripsi Karya 2



Gambar 40 : Lingkungan Arwana
Karya seni logam, ukuran 36x60 cm,
September 2015

Karya seni logam yang berjudul "Lingkungan Arwana" dikerjakan dengan menggunakan media lembaran logam tembaga dengan ketebalan 0,2 mm berukuran 36x60 cm. Karya dibuat dengan posisi bidang horisontal. Semua objek yang terdapat pada karya seni logam ini digambarkan secara representasional. Komposisi yang terdapat pada karya seni logam ini menggunakan prinsip asimetris. Kemudian objek pendukung ditata sedemikian rupa

sehingga membentuk sebuah kesatuan (*unity*) pada karya seni logam ini.

Irama (*rhythm*) dalam karya seni logam ini yaitu dengan adanya pengulangan sisik pada objek ikan arwana yang dapat menimbulkan kesan teratur. Kontras antara pewarnaan *background* yang dibuat lebih gelap dibandingkan dengan objek ikan arwana yang pewarnaannya dibuat lebih terang.

Kesederhanaan (*simplicity*) diterapkan pada bagian *background* yaitu dengan membuat tekstur titik-titik.

Harmonisasi (keselarasan) dalam karya seni logam dihadirkan melalui pengulangan pada pembuatan tekstur titik-titik pada *background*. Pengulangan ini dilakukan sebagai penyeimbang komposisi secara keseluruhan. Karya seni logam ini diciptakan dengan teknik sodetan.

3. Deskripsi Karya 3



Gambar 41 : Silver Arwana
Karya seni logam, ukuran 36x60 cm,
September 2015

Karya seni logam dengan judul "Silver Arwana" menggunakan media logam tembaga yang berbentuk lembaran logam tembaga tebal 0,2 mm dan berukuran 36x60 cm dengan posisi horisontal. Semua objek yang terdapat dalam karya seni rupa ini digambarkan secara representasional (penggambaran objek minimal mendekati figur aslinya).

Komposisi yang terdapat dalam karya seni logam menggunakan prinsip keseimbangan asimetris. Sedangkan objek

pendukungnya ditata sedemikian rupa sehingga terbentuk suatu kesatuan (*unity*).

Kesederhanaan (*simplicity*) pada karya seni logam ini diterapkan pada bagian *background* yaitu dengan menggunakan tekstur titik-titik. Harmonisasi dalam karya seni logam ini dihadirkan melalui pengulangan bentuk-bentuk yang selaras seperti bentuk ikan, bebatuan, dan rerumputan sehingga menciptakan harmoni yang selaras.

Kontras yang diterapkan dalam karya seni logam ini yaitu pada pewarnaan antara *background* dengan objek. Penciptaan karya seni logam ini menggunakan teknik sodetan dengan alat sodetan.

4. Deskripsi Karya 4



Gambar 42 : Sembilan Arwana
Karya seni logam, ukuran 36x60 cm,
September 2015

Karya seni logam yang berjudul “Sembilan Arwana” dikerjakan menggunakan media lembaran logam tembaga dengan tebal 0,2 mm yang berukuran 36 cm x 60 cm. Semua objek yang terdapat didalam karya seni logam ini digambarkan secara representasional.

Komposisi yang terdapat di dalam karya seni logam menggunakan prinsip keseimbangan asimetris. Objek pendukung ditata sedemikian rupa sehingga membentuk sebuah kesatuan (*unity*). Harmonisasi pada karya seni logam ini diterapkan pada bentuk ikan arwana.

Kesederhanaan (*simplicity*) diterapkan pada bagian *background* yaitu menggunakan tekstur titik-titik dengan pewarnaan lebih gelap. Kontras pada karya seni logam ini terdapat di bagian pembeda antara objek utama dan objek pendukung dengan *background*.

Harmonisasi dalam karya seni logam dihadirkan melalui pengulangan pada pembuatan tekstur titik pada *background* dan pengulangan bentuk ikan arwana. Penciptaan karya seni logam ini menggunakan teknik sodetan.

5. Deskripsi Karya 5



Gambar 43 : Berburu Makanan
Karya seni logam, ukuran 36x60 cm,
September 2015

Karya seni logam yang berjudul “Berburu Makanan” dikerjakan menggunakan lembaran logam tembaga tebal 0,2 mm dengan ukuran 36x60 cm. Semua objek yang terdapat dalam karya seni logam digambarkan secara representasional.

Pada karya seni logam ini terdapat komposisi yang digunakan yaitu asimetris. Objek pendukung disusun sedemikian rupa sehingga membentuk suatu kesatuan (*unity*) pada karya seni logam ini.

Kesederhanaan (*simplicity*) diterapkan pada bagian *background* yaitu menggunakan tekstur titik-titik dengan pewarnaan yang lebih gelap. Irama pada karya seni logam ini terdapat pada pewaranaan gelap terang pada tekstur titik-

titik. Kontras antara pewarnaan pada *background* dan objek pendukung. Harmonisasi dalam karya seni logam dihadirkan melalui pengulangan pada pembuatan tekstur titik-titik pada *background*. Penciptaan karya seni logam ini menggunakan teknik sodetan dengan cara menekan bagian objek sesuai sketsa dengan menggunakan alat sodetan sampai berbentuk cekungan dan bervolume.

6. Deskripsi Karya 6



Gambar 44 : Mencari Mangsa
Karya seni logam, ukuran 36x60 cm,
September 2015

Karya seni logam dengan judul “Mencari Mangsa” menggunakan media lembaran logam tembaga dengan ketebalan 0,2 mm serta berukuran 36x60 cm. Karya seni logam ini dikerjakan dengan posisi horisontal.

Komposisi yang terdapat di dalam karya seni logam ini menggunakan prinsip keseimbangan asimetris. Objek pendukung ditata sedemikian rupa sehingga membentuk sebuah kesatuan (*unity*) pada karya seni logam ini.

Kesederhanaan (*simplicity*) diterapkan pada bagian *background*. Kontras antara pewarnaan pada latar belakang (*background*) dengan pewarnaan objek utama.

Harmonisasi dalam karya seni logam dihadirkan melalui pengulangan pada pembuatan tekstur titik pada *background*. Karya seni logam ini menggunakan teknik sodetan.

7. Deskripsi Karya 7



Gambar 45 : Kembali Pulang
Karya seni logam, ukuran 36x60 cm,
September 2015

Karya seni logam yang berjudul “Kembali Pulang” menggunakan media lembaran logam dengan tebal 0,2 mm dan berukuran 36x60 cm. Semua objek yang ada dalam karya digambarkan secara representasional.

Komposisi yang terdapat di dalam karya seni logam menggunakan prinsip keseimbangan simetris. Kemudian objek pendukung ditata sedemikian rupa sehingga membentuk sebuah kesatuan (*unity*) pada karya seni logam ini.

Kesederhanaan (*simplicity*) pada karya seni logam diterapkan pada bagian *background*. Kontras yang ada dalam karya seni logam ini adalah pada latar belakang (*background*) dengan objek utama dan pendukung.

Harmonisasi dalam karya seni logam dihadirkan melalui pengulangan pada pembuatan tekstur titik pada *background*. Karya seni logam ini menggunakan teknik sodetan, dilakukan sampai terbentuk cekung dan bervolume.

8. Deskripsi Karya 8



Gambar 46 : Kebersamaan
Karya seni logam, ukuran 36x60 cm,
September 2015

Karya seni logam dengan judul “Kebersamaan” dikerjakan menggunakan media logam tembaga dengan posisi bidang horisontal berukuran 36x60 cm. Semua objek yang terdapat di dalam karya seni logam ini digambarkan secara representasional. Komposisi yang terdapat di dalam karya seni logam menggunakan prinsip keseimbangan asimetris.

Proses penciptaan karya seni logam ini menggunakan teknik sodetan. Alat yang digunakan adalah alat sodetan dengan cara menekan bagian objek sesuai sketsa sampai terbentuk cekungan dan bervolume. Bagian latar belakang (*background*) dibuat menggunakan pulpen mati dengan cara menitik dari bagian depan lembaran tembaga. Pemberian tekstur titik-titik pada latar belakang (*background*) dilakukan dengan tujuan agar objek utama dapat terlihat lebih menonjol.

9. Deskripsi Karya 9



Gambar 47 : Disini dan Disana
Karya seni logam, ukuran 36 cm x 60 cm,
September 2015

Karya seni logam yang berjudul “Disini dan Disana” dikerjakan dengan menggunakan media lembaran logam tembaga berukuran 36x60 cm tebal 0,2 mm. Objek yang terdapat dalam karya seni

logam ini digambarkan secara representasional.

Komposisi yang terdapat pada karya seni logam ini menggunakan prinsip keseimbangan asimetris. Kesatuan (*unity*) pada karya seni logam ini terdapat pada penempatan objek pendukung yang saling mengisi dalam karya.

Kesederhanaan (*simplicity*) diterapkan pada bagian *background*. Kontras pada karya seni logam ini yaitu antara objek utama dan objek pendukung dengan *background*. Proporsi ikan yang dibuat lebih kecil dari ukuran yang sebenarnya. Harmonisasi dalam karya seni logam ini dihadirkan melalui pengulangan bentuk-bentuk yang selaras seperti bebatuan, rerumputan dan tekstur titik-titik.

Proses penciptaan karya seni logam ini menggunakan teknik sodetan dengan cara menekan bagian objek sesuai sketsa menggunakan alat sodetan sampai terbentuk cekungan dan bervolume.

10. Deskripsi Karya 10



Gambar 48 : Berlindung
Karya seni logam, ukuran 36x60 cm,
September 2015

Karya seni logam yang berjudul “Berlindung” dikerjakan menggunakan media lembaran logam tembaga tebal 0,2 mm dengan ukuran 36x60 cm. Semua objek yang terdapat dalam karya seni logam ini digambarkan secara representasional. Komposisi yang terdapat

di dalam karya seni logam ini menggunakan prinsip keseimbangan asimetris. Objek pendukung pada karya seni logam ini ditata sedemikian rupa sehingga membentuk sebuah kesatuan (*unity*). Bebatuan yang disusun menyerupai goa disusun rapi hingga membentuk suatu irama.

Kesederhanaan (*simplicity*) yang diterapkan pada bagian *background* yaitu menggunakan tekstur titik-titik dengan pewarnaan yang lebih gelap dibandingkan objek utama yang lebih terang.

Kontras antara pewarnaan *background* dengan objek utama dan pendukung. Proporsi yang dibuat dalam karya seni logam ini lebih besar dari ukuran ikan. Harmonisasi dalam karya seni logam dihadirkan melalui pengulangan pada latar belakang (*background*) dengan tekstur titik-titik.

Karya seni logam ini menggunakan teknik sodetan dengan cara menekan bagian objek utama dan pendukung sesuai dengan sketsa menggunakan alat sodetan sampai membentuk cekungan dan bervolume.

11. Deskripsi Karya 11



Gambar 49 : Barisan Arwana
Karya seni logam, ukuran 36x60 cm,
September 2015

Karya seni logam dengan judul "Barisan Arwana" ini dikerjakan dengan menggunakan media lembaran logam tembaga tebal 0,2 mm dan ukuran 36x60

cm. Semua objek yang ada dalam karya digambarkan secara representasional.

Komposisi yang terdapat dalam karya seni logam ini menggunakan prinsip keseimbangan asimetris. Kemudian objek pendukung lainnya berupa batu-batuan dan rerumpunan ditata sedemikian rupa sehingga membentuk sebuah kesatuan (*unity*) pada karya seni logam ini.

Kesederhanaan (*simplicity*) diterapkan pada bagian *background* yaitu menggunakan tekstur titik-titik dengan pewarnaan lebih gelap. Kontras pada karya seni logam ini diterapkan pada pewarnaan *background* dengan objek utama.

Harmonisasi dalam karya seni logam dihadirkan melalui pengulangan bentuk ikan arwana serta penempatannya dan tekstur titik-titik pada latar belakang (*background*). Pengulangan ini dilakukan sebagai penyeimbang komposisi secara keseluruhan. Karya seni logam ini diciptakan dengan teknik sodetan yang dimana teknik ini menggunakan alat sodet yang dibuat dari tanduk rusa.

KESIMPULAN

Konsep dalam penciptaan karya seni logam ini yaitu menampilkan objek ikan arwana dengan objek pendukungnya yang diekspresikan ke dalam bentuk karya seni logam tembaga dengan menggunakan teknik sodetan. Tema dalam penciptaan karya seni logam ini adalah kehidupan ikan Arwana di alam liar yang digambarkan seperti berikut; ikan arwana sebagai objek utama serta objek rerumpunan, dedaunan, bebatuan, dan akar-akaran sebagai pendukungnya dalam karya seni logam. Bentuk pada karya seni logam ini adalah bentuk ikan arwana yang diwujudkan menyerupai bentuk aslinya dengan berlandaskan pada prinsip seni rupa. Teknik dalam penciptaan karya seni

logam ini yaitu teknik sodetan dengan menggunakan alat sodet. Proses penciptaan karya seni logam dengan objek ikan arwana menggunakan bahan utama lembaran logam tembaga, pewarnaan menggunakan Sn, brasso dan autosol untuk membuat kontras. Hasil karya seni logam yang diciptakan berjumlah 11 karya, sebagai berikut ; Super Red Arwana (36x60 cm), Lingkungan Arwana (36x60 cm), Silver Arwana (36x60 cm), Sembilan Arwana (36x60 cm), Berburu Makanan (36x60 cm), Mencari Mangsa (36x60 cm), Kembali Pulang (36x60 cm), Kebersamaan (36x60 cm), Disini dan Disana (36x60 cm), Berlindung (36x60 cm), Barisan Arwana (36x60 cm).

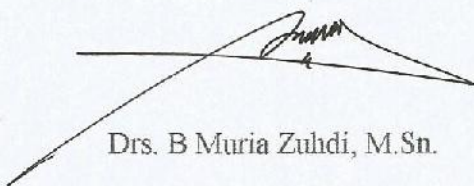
SARAN

Bagi para pembaca yang ingin berkarya atau membuat karya sejenis dengan menggunakan bahan utama logam, diharapkan untuk selektif dalam memilih bahan yang digunakan. Mempersiapkan kematangan konsep, alat, bahan, dan teknik sebelum membuat karya demi mendapatkan hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharsono, Sony Kartika. 2004. *SENI RUPA MODERN*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur (Ide Dasar Penciptaan Seni Kria Indonesia*. Yogyakarta: PRASISTA.
- Murtidjo, B. A. 2001. *Penangkaran Ikan Arwana*. Yogyakarta: IKAPI.
- Sipahelut, Atisah. 1995. *Seni Rupa dan Desain*. Jakarta: Erlangga.
- Wibawa, Surya. 2013. *Panduan Memelihara & Merawat Arwana*. Yogyakarta: Terra Media.

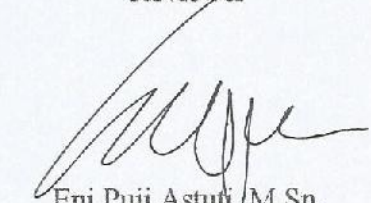
Pembimbing



Drs. B Muria Zuhdi, M.Sn.
NIP. 19600520 198703 1 001

Yogyakarta, 30 November 2015

Reviewer



Eni Puji Astuti, M.Sn.
NIP. 19780102 200212 2 004